

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian**

Kabupaten Kotawaringin Timur merupakan ibu kota Sampit, Kalimantan Tengah. Kabupaten Kotawaringin Timur memiliki luas yang relatif besar, yaitu 16.796 km<sup>2</sup> atau 10,94 persen dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Tengah. Wilayah Kabupaten Kotawaringin Timur yang beribukota di Kota Sampit secara astronomis terletak diantara 112° 7' 29" Bujur Timur hingga 113° 14' 22" Bujur Timur dan 1° 11' 50" Lintang Selatan hingga 3° 18' 51" Lintang Selatan.

Secara geografis, di bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Seruyan, bagian utara hingga timur berbatasan dengan Kabupaten Katingan dan bagian selatan berbatasan langsung dengan Laut Jawa. Wilayah Kabupaten ini memiliki topografi yang bervariasi antara 3-85 meter di atas permukaan laut. Iklim di Kabupaten Kotawaringin Timur pada umumnya termasuk daerah beriklim tropis basah (lembab). Mentawa Baru Hilir adalah salah satu kelurahan di kecamatan Mentawa Baru Ketapang, Kotawaringin Timur, provinsi Kalimantan Tengah.

Kabupaten Kotawaringin Timur terdiri dari 17 kecamatan, salah satunya adalah Kecamatan Mentawa Baru Ketapang. Kecamatan ini berbatasan langsung dengan Kecamatan Baamang. Kecamatan Mentawa Baru Ketapang memiliki jumlah 11 Kelurahan, salah satunya yaitu Kelurahan Mentawa Baru Hilir dengan luas wilayah 1.098 Ha/10.9 KM<sup>2</sup>.

**Tabel 4.1**  
**Struktur Organisasi Kelurahan Mentawa Baru Hilir**

No	Nama/NIP		Jabatan
1	Hj. Maya Annisa Lestari, S.STP NIP. 19840605 200313 2 001	Penata Tk. I, III/d	Lurah
2	Rose Mentayani NIP. 19770814 20100 2 003	Penata III/c	Sekretaris
3	Ani Riyanti NIP. 19721109 199493 2 002	Penata Muda Tk. I III/b	Kepala Urusan Pemerintah
4	Zainal Arifin NIP. 19711213 201406 1 003	Pengatur Muda Tk. I II/b	Pelaksana
5	Bambang Nurdiansyah		Pelaksana
6	Sukma Jaya Sisto, SH NIP. 19841203 201101 1 008	Penata Muda Tk. I III/b	Kepala Urusan Pembangunan
7	Laras Sanjaya		Pelaksana
8	Ahmad Fiqar Nugraha		Pelaksana
9	Rachmat Zainal Aripandi, SH NIP. 19750915 199803 1 007	Penata III/c	Kepala Urusan Masyarakat dan Ketertiban
10	Fadlianur		Pelaksana

**Tabel 4.2**  
**Motto Kelurahan Mentawa Baru Hilir**

<b>C</b>	<b>A</b>	<b>N</b>	<b>T</b>	<b>I</b>	<b>K</b>
Cepat	Akurat	Nyaman	Tertib	Ikhlas	Komunikatif

**Tabel 4.3****Visi dan Misi Kelurahan Mentawa Baru Hilir**

<b>VISI</b>	<b>MISI</b>
Terwujudnya pelayanan publik yang prima dan profesional, menuju masyarakat yang mandiri dan sejahtera.	<p>-Menjadikan Kelurahan Mentawa Baru Hilir sebagai tempat pelayanan masyarakat yang berkualitas, transparan dan akuntabel.</p> <p>-Mewujudkan masyarakat yang makmur, berbudaya dan terdidik berdasarkan nilai-nilai pancasila, nilai-nilai spiritual yang agamis, toleran dan setara dalam membangun kotim hebat dan berkah.</p>

**Tabel 4.4****Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama**

Islam	9.710
Kristen Protestan	3.150
Katolik	1.750
Hindu	36
Buddha	615

Adapun batas wilayah administrasi Kelurahan Mentawa Baru Hilir sebagai berikut:

Sebelah Utara : Kelurahan Mentawa Baru Hulu

Sebelah Selatan : Kelurahan Ketapang  
 Sebelah Barat : Kelurahan Pasir Putih  
 Sebelah Timur : Sungai Mentaya

Dengan kondisi geografis:

Ketinggian tanah dari permukaan laut : 0,5 M

Banyaknya curah hujan : 24,22 mm/th

Suhu udara rata-rata pertahun : 28°C

Kelurahan Mentawa Baru Hilir memiliki hasil pertanian padi, palawija, sayur-sayuran dan buah-buahan. Hasil pertanian yang paling utama adalah sayur-sayuran yang mencapai hasil 3 ton per tahun.

**Tabel 4.5**

**Data Rumah Ibadah Kelurahan Mentawa Baru Hilir**

No	Nama	Jumlah
<b>M A S J I D</b>		
1	Jami "Assalam"	7
2	Nurul Iman	
3	Babussalam	
4	Nurul Hidayah	
5	Thairiqatul Jannah	
6	Nurul Falah	
7	Nurul Ikram	
<b>L A N G G A R</b>		
1	Abadi	17
2	Nur Ibadah	
3	Arrohman	
4	Al Qorbah	
5	Darussalam	
6	Assiqin	

7	Amal Zariah		
8	Nurul Rahman		
9	Nahdatul Ulum		
10	Al Munawwaroh		
11	Hidayaturrahman		
12	Darul Taqwa		
13	Darul Falah		
14	Al Asry		
15	Nurul Jannah		
16	Al Musa Baroh		
17	Al Munawarah		
<b>M U S H O L A</b>			
1	Assalam		12
2	Arrahman		
3	Nurul Hikmah		
4	Arrahman 1		
5	Ikhwanasofa		
6	Nurul Islam		
7	Azhar		
8	Nurul Hidayah		
9	Hijratul Hasanah		
10	Nurul Zahab		
11	Nurul Khair		
12	Hasan		
<b>V I H A R A</b>			
1	Karuna Maitreya	2	
2	Avalokitesvara		
<b>G E R E J A</b>			
1	GPT Sampit	1	

## B. Penyajian Data

Penyajian data ini merupakan penyajian hasil penelitian di lapangan dengan teknik-teknik pengumpulan data yang telah peneliti tetapkan, yaitu: wawancara, observasi, dokumenter dan angket (kuesioner).

Data yang akan di sajikan adalah data hasil penelitian tentang toleransi antar umat beragama masyarakat Kelurahan Mentawa Baru Hilir Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Kabupaten Kotawaringin Timur. Selanjutnya setelah peneliti mengadakan penelitian dan data dapat disajikan sebagai berikut:

### 1. Sikap Toleransi Masyarakat Kelurahan Mentawa Baru Hilir Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Kabupaten Kotawaringin Timur

#### a. Deskripsi data

Sikap toleransi menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket (kuesioner). Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui distribusi frekuensi jawaban dari 30 responden Masyarakat Kelurahan Mentawa Baru Hilir. Selanjutnya, hasil kuesioner atas pernyataan yang telah diajukan yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, penghargaan, kesabaran, kerjasama dan kebebasan, susunan tabulasi datanya dalam tabel berikut.

**Tabel 4.6**

#### Hasil Perhitungan Butir Soal Kuesioner Sikap Toleransi Beragama

No	Nama	Pernyataan																				Jumlah	Rata-Rata					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20							
1		3	3	1	3	1	3	3	1	4	3	3	3	3	1	1	3	4	1	3	1	4	4	3	1	1	61	2,44
2		4	3	2	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	4	2	4	4	3	2	2	77	3,08
3		4	4	1	4	2	4	4	1	4	4	3	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	4	3	1	1	72	2,88
4		3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	66	2,64
5		3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	65	2,6
6		4	3	2	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	3	2	2	79	3,16

7		3	3	1	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	1	1	3	4	1	4	1	4	4	4	1	1	64	2,56
8		3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	66	2,64
9		4	3	2	4	2	4	3	2	4	4	3	3	4	2	2	4	4	2	3	2	4	4	4	2	2	77	3,08
10		3	3	1	4	2	3	3	1	4	4	3	3	3	1	1	3	4	1	4	1	3	3	3	1	1	63	2,52
11		4	3	1	4	2	3	3	1	4	4	3	3	3	1	1	3	4	1	4	1	3	3	3	1	1	64	2,56
12		4	4	1	4	2	4	4	1	4	4	3	3	4	1	1	4	4	1	4	1	4	4	4	1	1	72	2,88
13		3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	67	2,68
14		3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	66	2,64
15		4	4	2	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	3	4	2	4	2	4	4	3	2	2	75	3
16		3	3	1	3	2	3	3	1	4	4	3	3	3	2	2	3	3	1	3	1	3	3	3	2	1	63	2,52
17		3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	66	2,64
18		3	3	2	4	2	3	3	2	4	4	3	3	4	2	2	3	4	2	4	2	3	3	3	2	2	72	2,88
19		3	3	1	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	1	1	3	3	1	3	1	3	3	3	1	1	57	2,28
20		3	3	1	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	1	1	3	4	1	3	1	3	3	3	1	1	60	2,4
21		4	3	2	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	1	1	3	4	2	3	1	3	3	3	1	1	65	2,6
22		3	3	1	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	1	1	3	3	1	3	1	3	3	3	1	1	58	2,32
23		4	3	1	4	2	4	3	1	4	4	3	3	3	1	1	4	4	1	3	1	4	4	4	1	1	68	2,72
24		3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	1	1	3	4	1	3	1	4	4	4	1	1	63	2,52
25		3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	1	4	4	4	2	2	72	2,88
26		3	4	2	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	4	1	4	4	4	2	2	77	3,08
27		3	3	1	3	2	3	3	1	4	4	3	4	3	1	1	3	4	1	3	1	4	4	3	1	1	64	2,56
28		4	4	2	4	2	3	4	2	4	4	3	3	4	2	2	3	4	2	3	2	4	4	4	2	2	77	3,08
29		3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	4	2	4	2	4	4	4	2	2	72	2,88
30		3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	67	2,68

Sumber : Hasil Kuesioner 2020

Untuk memperoleh gambaran tentang sikap toleransi beragama masyarakat, maka digunakan data skor masing-masing untuk menentukan kategori. Kategori pada penelitian ini dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu: tinggi, sedang dan rendah. Gambaran dari kategori tersebut dapat dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, *mean*, dan standar deviasi dari skor skala yang diperoleh tabel berikut.

**Tabel 4.7****Deskripsi Sikap**

<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Standar Deviasi</b>
30	57	79	67,83	6,063

Berdasarkan nilai *mean* dan standar deviasi maka dapat dilakukan pengkategorisasian berdasarkan rumus<sup>49</sup> tabel berikut.

**Tabel 4.8****Rumus Pengkategorisasian**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Kategorisasi</b>
$X < M - 1SD$	Rendah
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	Sedang
$X \geq M + 1SD$	Tinggi

Keterangan:

X : Skor yang didapatkan

M : *Mean* Hipotetik

SD : Standar Deviasi

**Tabel 4.9****Kategori Skor**

<b>No</b>		<b>Kategorisasi Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Kategori</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	Sikap Toleransi	$X < 62$	4	Rendah	13,3
		$62 \leq X < 74$	20	Sedang	66,7
		$X \geq 74$	6	Tinggi	20

Sumber : Hasil Kuesioner 2020

<sup>49</sup>Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003), h. 37



Tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa 30 responden menjawab tentang sikap dalam bertoleransi yang terdiri dari indikator penerimaan, penghargaan, kesabaran, kerjasama dan kebebasan untuk kategori rendah sebanyak 13,3% atau 4 responden, kategori sedang sebanyak 66,7% atau 20 responden dan kategori tinggi sebanyak 20% atau 6 responden. Berdasarkan pengkategorisasian skor di atas, jika ditafsirkan ke dalam kriteria interpretasi data maka kategori persentase sebesar 13,3% termasuk dalam kriteria yang kurang baik, persentase sebesar 20% termasuk dalam kriteria yang kurang baik dan persentase sebesar 66,7% termasuk dalam kriteria yang baik.

## **2. Bentuk-Bentuk Toleransi Masyarakat Kelurahan Mentawa Baru Hilir Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Kabupaten Kotawaringin Timur**

Dari hasil wawancara dengan masing-masing agama tentang bentuk-bentuk toleransi adalah sebagai berikut:

Berdasarkan responden beragama Islam, yaitu dengan saling menolong baik itu kepada sesama muslim, non muslim atau kepada binatang sekalipun. Kerja sama dan saling gotong royong, menjalin hubungan persaudaraan kepada semua orang baik muslim dan non muslim. Bersikap rukun tanpa adanya permusuhan, melakukan perbuatan yang baik dan berikap adil baik kepada sesama muslim maupun non muslim. Adapun untuk perihal ajakan atau undangan untuk menghadiri suatu acara, sebagai contoh pernikahan, masyarakat yang beragama Islam juga mengundang

agama lain, untuk acara keislaman seperti tasmiyah kelahiran bayi atau aqiqah mereka terkadang mengundang umat agama lain apabila tidak sengaja bertemu sebagai bentuk formalitas ataupun hanya dengan memberitahukan perihal acara tersebut kepada mereka.

Berdasarkan responden beragama Kristen, ketika menghadapi agama lain yang ingin menjalankan ibadahnya, yaitu dengan mempersilahkan mereka untuk menjalankan ibadahnya. Contoh lain ketika saat orang muslim berpuasa pada bulan Ramadhan, sedapat-dapatnya jangan makan dan minum di depan orang yang sedang berpuasa. Sebagai bentuk perhatian, juga mengucapkan kata seperti *selamat menjalankan ibadah puasa* atau *selamat berbuka puasa*. Saling bersilaturahmi apabila ada perayaan besar, misal saat idul fitri. Jadi kesimpulannya yaitu saling menjaga, bagi yang berpuasa menjaga puasanya dan bagi yang tidak berpuasa menjaga agar tidak makan dan minum di depan orang yang berpuasa, saling memperhatikan dan silaturahmi.

Berdasarkan responden beragama Katolik, yaitu dengan menghargai orang yang menjalankan puasa dan yang berpuasa menghargai yang tidak puasa. Kemudian saat perayaan besar agama lain, misal saat hari raya umat Islam saling bersilaturahmi ke rumah mereka. Begitu pula saat perayaan seperti natal, sangat diperbolehkan apabila ada agama lain yang ingin berkunjung, ataupun saat ada tetangga yang sakit, saling mengunjungi dan memberikan bantuan, saling kerja sama dan gotong royong.

Berdasarkan responden warga yang beragama Buddha, yaitu menghargai orang-orang yang menjalankan ibadah puasa, dengan cara tidak makan secara terang-terangan terhadap orang yang berpuasa, dan menghormati serta tidak mengganggu agama lain ketika mereka menjalankan ibadahnya masing-masing.

Berdasarkan responden warga yang beragama Hindu, yaitu dengan menjaga diri agar tidak melakukan hal yang tidak mengenakkan bagi orang lain. Saat ada yang menjalankan puasa, kita harus bisa menjaga diri agar tidak khilaf dan sengaja melakukan makan dan minum di depan orang yang berpuasa. Selanjutnya menghargai apabila agama lain sedang melakukan ibadah mereka, mengunjungi, bersilaturahmi atau saling membantu bekerja sama mereka apabila memerlukan bantuan.

Berdasarkan responden warga yang beragama Konghucu, yaitu dengan saling menghargai. Menghargai saat mereka berpuasa, menjalankan ibadahnya masing-masing, menjalin pertemanan tanpa pandang bulu, mengunjungi, memberi hadiah atau sekedar memberi ucapan selamat saat ada peringatan hari besar agama lain.

### **C. Analisis Data**

Berdasarkan deskripsi data yang telah peneliti peroleh di lapangan dan telah dipaparkan dalam penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Penganalisisan data ini dilakukan agar memperoleh

hasil yang sesuai dari setiap data yang disajikan, agar proses analisis ini lebih terarah, peneliti melakukan analisis berdasarkan penyajian data sebelumnya.

## 1. Sikap Toleransi Masyarakat Kelurahan Mentawa Baru Hilir Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Kabupaten Kotawaringin Timur

### a. Uji Validitas dan uji Reliabilitas

#### 1) Uji Validitas

Angket pada penelitian ini secara keseluruhan berjumlah 25 item pernyataan dengan memberikan tanda *checklist* berdasarkan kategori yang telah diberikan, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Uji coba instrument ini dilakukan kepada 30 responden. Uji coba instrument ini dilakukan untuk mengetahui angket tentang sikap dalam bertoleransi yang akan digunakan dalam penelitian untuk mengetahui dan memenuhi kualitas instrument yang baik atau belum.

**Tabel 4.10**

**Data Mentah Hasil Perhitungan Butir Soal Kuesioner**

No	Nama	Pernyataan																									Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1		3	3	1	3	1	3	3	1	4	3	3	3	3	1	1	3	4	1	3	1	4	4	3	1	1	61
2		4	3	2	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	4	2	4	4	3	2	2	77
3		4	4	1	4	2	4	4	1	4	4	3	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	4	3	1	1	72
4		3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	66
5		3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	65

6		4	3	2	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	3	2	2	79
7		3	3	1	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	1	1	3	4	1	4	1	4	4	4	1	1	64
8		3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	66
9		4	3	2	4	2	4	3	2	4	4	3	3	4	2	2	4	4	2	3	2	4	4	4	2	2	77
10		3	3	1	4	2	3	3	1	4	4	3	3	3	1	1	3	4	1	4	1	3	3	3	1	1	63
11		4	3	1	4	2	3	3	1	4	4	3	3	3	1	1	3	4	1	4	1	3	3	3	1	1	64
12		4	4	1	4	2	4	4	1	4	4	3	3	4	1	1	4	4	1	4	1	4	4	4	1	1	72
13		3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	67
14		3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	66
15		4	4	2	4	2	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	3	4	2	4	2	4	4	3	2	2	75
16		3	3	1	3	2	3	3	1	4	4	3	3	3	2	2	3	3	1	3	1	3	3	3	2	1	63
17		3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	66
18		3	3	2	4	2	3	3	2	4	4	3	3	4	2	2	3	4	2	4	2	3	3	3	2	2	72
19		3	3	1	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	1	1	3	3	1	3	1	3	3	3	1	1	57
20		3	3	1	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	1	1	3	4	1	3	1	3	3	3	1	1	60
21		4	3	2	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	1	1	3	4	2	3	1	3	3	3	1	1	65
22		3	3	1	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	1	1	3	3	1	3	1	3	3	3	1	1	58
23		4	3	1	4	2	4	3	1	4	4	3	3	3	1	1	4	4	1	3	1	4	4	4	1	1	68
24		3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	1	1	3	4	1	3	1	4	4	4	1	1	63
25		3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	1	4	4	4	2	2	72
26		3	4	2	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	4	1	4	4	4	2	2	77
27		3	3	1	3	2	3	3	1	4	4	3	4	3	1	1	3	4	1	3	1	4	4	3	1	1	64
28		4	4	2	4	2	3	4	2	4	4	3	3	4	2	2	3	4	2	3	2	4	4	4	2	2	77
29		3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	4	2	4	2	4	4	4	2	2	72
30		3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	67

Sumber : Hasil Kuesioner 2020

Untuk menguji validitas instrument ini dengan menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment*. Jika  $r$  tabel dengan  $df = N - 2 = 30 - 2 = 28$  dan  $\alpha = 5\%$  maka  $r$  tabel yaitu 0,361.

Dengan ketentuan, jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka item soal dapat dikatakan valid, dan jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka item soal dapat dikatakan tidak valid.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Validitas**

<b>Butir Soal</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,565	0,361	VALID
2	0,480	0,361	VALID
3	0,548	0,361	VALID
4	0,514	0,361	VALID
5	0,396	0,361	VALID
6	0,433	0,361	VALID
7	0,472	0,361	VALID
8	0,596	0,361	VALID
9	0,445	0,361	VALID
10	0,564	0,361	VALID
11	0,550	0,361	VALID
12	0,448	0,361	VALID
13	0,763	0,361	VALID
14	0,503	0,361	VALID
15	0,574	0,361	VALID
16	0,433	0,361	VALID
17	0,445	0,361	VALID
18	0,596	0,361	VALID
19	0,474	0,361	VALID
20	0,474	0,361	VALID
21	0,587	0,361	VALID
22	0,587	0,361	VALID
23	0,384	0,361	VALID
24	0,574	0,361	VALID
25	0,624	0,361	VALID

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2020

## 2) Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tiap konsisten, apabila dilakukan dengan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan pengukur yang sama pula. Uji reliabilitas menggunakan koefisien alfa yang biasa diukur

dengan *statistic Cronbach Alpha* dengan ketentuan nilai *Cronbach Alpha* tidak boleh negatif, hasil perhitungan nilai *Cronbach Alpha* sama atau lebih besar dari 0,6.

$$\begin{aligned} r &= \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right] \\ &= 1,041667 \times 0,851212 \\ &= 0,887 \end{aligned}$$

Dari hasil pengujian reliabilitas diperoleh nilai = 0,887 > 0,6. Maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.

## **2. Bentuk-Bentuk Toleransi Masyarakat Kelurahan Mentawa Baru Hilir Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Kabupaten Kotawaringin Timur**

Kehidupan masyarakat yang harmonis tentunya didambakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Toleransi antar umat beragama sangat penting, dengan adanya toleransi, akan membawa manfaat yang lebih khususnya bagi yang berbeda keyakinan.

Setiap agama memiliki ritual keagamaan atau bentuk-bentuk peribadatan yang berbeda. Selain tata cara yang beraneka ragam, tempat dan waktu peribadatan dan perayaan hari besar agama mereka juga berbeda-beda. Kebebasan masyarakat untuk melakukan ritual keagamaan sesuai dengan keyakinannya adalah bentuk toleransi yang sesuai dengan ajaran Islam. Adapun dalam pergaulan dan interaksinya dalam sosial bersama umat agama lain tidak dilarang sepanjang tidak

bertentangan. Islam memberi penekanan kepada umatnya untuk berbuat baik, menyebarkan kasih sayang, saling membantu dan berbuat adil. Semua ini tidak dilaksanakan dan ditujukan hanya untuk kepada sesama muslim saja tetapi juga ditujukan kepada non muslim.<sup>50</sup>

Dari penyajian data di atas, penerapan atau bentuk toleransi yang diterapkan yaitu dengan mempersilahkan agama lain menjalankan ibadah kewajibannya sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing. Contoh saat umat muslim menjalankan ibadah puasa, sekiranya jangan makan dan minum dihadapan mereka yang sedang menjalankan hal tersebut baik secara sengaja atau tidak disengaja. Melakukan silaturahmi yang nantinya akan mempererat tali persaudaraan terhadap orang lain. Selain itu kerja sama juga menjadi wujud dalam menumbuhkan toleransi di masyarakat, dengan adanya kerja sama ini dimana warga saling gotong royong dan tolong menolong terhadap warga yang lain pasti hal ini akan membuat hubungan dalam lingkungan bermasyarakat semakin erat, berjalan dengan damai, harmonis dan rukun. Toleransi antar sesama warga masyarakat menurut mereka sudah terjalin cukup baik dan masyarakat saling memberi pengertian dan senantiasa menghargai yang lain.

Menerapkan hal ini tentu saja tidak semua menganggapnya mudah, pasti ada yang mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri

---

<sup>50</sup> Adib Fuadi Nuriz, *Problem Pluralisme Agama dan Dampaknya terhadap Kehidupan Sosial Keagamaan*, (Ponorogo: Center for Islamic and Occidental Study, 2015), h. 115-120



karena perbedaan, baik itu kebiasaan, pola pikir dan lain sebagainya. Perlu diperhatikan bahwa bertoleransi memang sangat dianjurkan, namun hanya dalam batas yang sewajarnya yaitu hanya dalam hal duniawi tidak dalam hal keyakinan dan ibadah. Kita boleh menghargai agama lain, tetapi jangan sampai kita menyinggung, membanding-bandingkan ataupun memaksakan kepercayaan kita kepada orang lain karena setiap orang memiliki hak untuk memeluk dan beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

Dalam Islam, toleransi yang sesungguhnya yaitu ketika kita mengetahui ibadah-ibadah kita, bagaimana sikap kita terhadap orang lain bukan memaksa orang lain untuk mengikuti sikap kita. Maka ketika seorang Muslim mengikuti perayaan natal, memakai atribut-atribut yang mereka pakai, mengunjungi tempat-tempat mereka atau mengucapkan selamat kepada mereka yang merayakan hari raya mereka, yang seperti bukan toleransi melainkan mencampurkan antara hak dan bathil. Toleransi adalah membiarkan mereka meyakini apa yang mereka yakini tanpa ikut campur di dalamnya, jika ada yang ingin masuk Islam maka itu adalah bagian dari dakwah. Tidak benar jika ada yang beranggapan kalau umat muslim tidak bertoleransi karena tidak mengucapkan ucapan selamat kepada non muslim yang merayakan hari raya mereka. Karena pada hakikatnya, walaupun umat muslim tidak mengucapkan hal tersebut bukan berarti mereka tidak memiliki rasa toleransi melainkan karena hal itu adalah hal yang berkaitan dengan keyakinan dan segala

sesuatu yang berkaitan dengan keyakinan termasuk ibadah adalah haram bagi umat muslim untuk mengikutinya.